

## ABSTRAK

### **Arif Rohman, 1540120028, Implementasi Bimbingan Mental Spiritual Dan Psikoterapi Islam Dalam Menangani Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Asshobibuddin Nurul Iman Desa Kecapi Kabupaten Jepara**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (Field Research). Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Asshobibuddin Nurul Iman Desa Kecapi Kabupaten Jepara, tepatnya di Desa Kecapi RT 29/05, Kecamatan Tahunan, kode Pos 59429 Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

Subjek penelitian adalah terapis, kerabat pasien, dan pasien yang seluruhnya berjumlah 12 orang. Data-data tentang Implementasi Bimbingan Mental Spiritual Dan Psikoterapi Islam Dalam Menangani Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Asshobibuddin Nurul Iman dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam semi terstruktur, observasi campuran antara observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif, serta dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis penelitian berhasil memperoleh tiga temuan, yaitu : 1) Hasil penelitian terkait keadaan pasien sebelum mendapatkan bimbingan mental spiritual dan psikoterapi islam menemukan bahwa pada umumnya, respon awal yang ditunjukkan pasien masih terkesan diam dengan pandangan kosong dan menunjukkan tingkat komunikasi yang masih kurang. 2) Penerapan bimbingan mental spiritual di Pondok Pesantren Asshobibuddin Nurul Iman Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah menggunakan metode ceramah dengan disertai pemberian sugesti. Sedangkan penerapan psikoterapi islam di Pondok Pesantren Asshobibuddin Nurul Iman Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah menggunakan terapi dzikir, olahraga, mandi, dan pijat. 3) Hasil penelitian terkait keadaan pasien setelah mendapatkan bimbingan mental spiritual dan psikoterapi islam menemukan bahwa pada umumnya setelah pasien mendapatkan minimal 4 kali bimbingan mental spiritual dan psikoterapi islam, rata-rata pasien sudah menunjukkan perhatian lebih pada bimbingan dan terapi yang diterapkan. Pasien yang semula acuh atau minder, seiring berjalannya waktu menunjukkan perubahan yang signifikan dengan tanda-tanda komunikasi dan sosialnya semakin bagus.

**Kata Kunci : Implementasi, Bimbingan Mental Spiritual, Psikoterapi Islam, Pasien Gangguan Jiwa, Ponpes Asshobibuddin Nurul Iman Jepara**